

Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas XI SMK Purnama 2 Gombang Tahun Pelajaran 2014/2015



Wiji Riyadi, Ashari, Nurhidayati

Program Studi Pendidikan Fisika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jalan K.H.A. Dahlan 3, Purworejo, Jawa Tengah

email: wiji654@gmail.com

Intisari – Telah dilakukan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan konsep diri dan hasil belajar fisika melalui pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI SMK Purnama 2 Gombang tahun pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Purnama 2 Gombang yang terdaftar pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang diambil adalah 32 siswa dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik tes dan angket dengan lima alternatif jawaban. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar fisika melalui pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut terlihat dari perolehan r_{hitung} sebesar sebesar 0,628. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} product moment dengan $dk=n-1=31$ siswa dan taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,349. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,628 > 0,349$), dengan sumbangan konsep diri sebesar 39,5% terhadap hasil belajar fisika, dan 60,5% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran inkuiri dapat digunakan sebagai pembentuk konsep diri yang positif dan hasil belajar di sekolah.

Kata kunci: diri, hasil belajar, pembelajaran inkuiri

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah diwujudkan melalui berbagai mata pelajaran yang diterima siswa. Sekolah itu mempunyai tugas untuk mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuan kognitif, aspekatif, dan psikomotor. Pendidikan fisika yang merupakan salah satu cabang sains diharapkan sebagai wahana siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi sehari-hari, serta dapat mengembangkan ilmu dan teknologi dan memberikan pelajaran yang baik kepada manusia untuk hidup selaras berdasarkan hukum alam.

Hasil belajar khususnya dalam pelajaran fisika dapat diukur tidak hanya secara kognitif saja tetapi juga secara autentik yang meliputi sikap, ketrampilan dan pengetahuan. sehingga masing-masing siswa akan memiliki tingkat hasil belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Secara teoritis konsep diri yang dimiliki siswa dapat memberikan peranan yang bermakna dalam menentukan berhasil tidaknya seorang siswa dalam belajarnya. Konsep diri merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan siswa dalam belajar, sebab

bagaimana siswa memandang dirinya akan mempengaruhi perilaku siswa.

Siswa yang memandang dirinya pribadi sebagai sosok yang tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuannya. Tentu hal tersebut akan menyebabkan prestasi dalam belajar pada tingkat keberhasilan yang rendah atau dengan kata lain siswa hanya mengharap keberhasilan pada tingkat minimum. Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif akan menyadari kewajiban dan kebutuhan untuk belajar dan mengembangkan potensi diri untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa akan belajar dengan menggunakan segala potensi dan kemampuannya seoptimal mungkin dengan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, tekun dan bersemangat, percaya diri dan mengadakan hubungan baik dengan teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi kegiatan dan keberhasilan belajarnya. Dengan demikian konsep diri yang positif memungkinkan siswa untuk bertindak dinamis, rasional, kreatif, dan optimis. Hal ini mengandung arti bahwa melalui konsep diri yang positif diharapkan dapat tercapai suatu hasil belajar yang tinggi.

Salah satu faktor yang dapat mengarah terhadap rendahnya hasil belajar fisika siswa adalah penerapan pengajaran konvensional dalam pembelajaran fisika kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun sendiri unsur kognitifnya, serta kesempatan untuk menumbuh kembangkan minat dan sikap ilmiahnya. Salah satu cara agar siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dalam arti aktif dalam pencarian informasi, pengidentifikasian masalah, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban secara aktif yaitu dengan model inkuiri. Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Diharapkan dengan pembelajaran inkuiri ini siswa mampu menumbuhkan konsep diri yang ada dalam dirinya dengan sikap percaya diri akan kemampuannya untuk menemukan konsep-konsep fisika. Dengan tumbuhnya konsep diri yang positif maka hasil belajar akan baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melakukan penelitian apakah terdapat hubungan konsep diri dan hasil belajar fisika siswa melalui pembelajaran inkuiri, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas XI SMK Purnama 2 Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku [1].

Secara keseluruhan, fisika sebagai ilmu pengetahuan atas dasar gejala alam, hukum-hukum alam yang dianalisis dengan proses ilmiah dibangun atas dasar sikap ilmiah. Jadi belajar fisika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur kejadian dan peristiwa alam melalui percobaan sehingga dalam fisika itu mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur fisika melalui penalaran matematika yang pada akhirnya siswa dapat menyimpulkan sendiri hasil belajarnya.

Hasil belajar dalam penelitian ini dipengaruhi dua faktor, yaitu: a) Faktor Internal, berasal dari dalam individu yang sedang belajar. Faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan, b) Faktor Eksternal, berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran mental individu yang terdiri atas pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri [5]. Konsep diri dalam penelitian ini adalah persepsi diri siswa terhadap potensi dirinya dalam belajar fisika. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif dapat meraih hasil belajar yang baik. Dengan kata lain semakin tinggi konsep diri siswa semakin baik pula hasil belajarnya. Sedangkan indikator konsep diri dari penelitian ini adalah: (a) identitas diri, (b) Diri Pelaku, (c) Diri penilai, (d) Diri fisik, (e) Diri moral etik, (f) Diri pribadi, (g) Diri keluarga, dan (i) Diri sosial [4].

C. Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan [2]. Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri. Bimbingan yang diberikan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dan diskusi multi arah yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami konsep pelajaran fisika. Dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang sudah tertera di atas, diharapkan mampu membentuk konsep diri yang positif pada siswa.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Purnama 2 Gombong. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Purnama 2 Gombong yang terdaftar pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang diambil adalah 32 siswa dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* [3].

Pengumpulan data diperoleh melalui teknik tes dan angket dengan lima alternatif jawaban. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

1. Deskriptif Data Konsep Diri

Berdasarkan hasil dari tes konsep diri siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombong, dapat diketahui nilai rata-rata konsep diri dari 32 siswa adalah 74,41. Selain itu nilai median 75,4, modus 75,2, skor terendah 61, dan skor tertinggi 90, dengan standar deviasi sebesar 6. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 18. Dari data tersebut, maka distribusi frekuensi konsep diri siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombong dapat disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Titik Tengah	Frekuensi Relatif
61-65	1	1	63	3.13%
66-70	8	9	68	15.63%
71-75	10	19	73	31.25%
76-80	9	28	78	28.13%
81-85	2	30	83	15.63%
86-90	2	32	88	6.25%

Tabel 2.
Distribusi Kecenderungan Konsep Diri

No	Interval Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 80,41$	4	12,5%	Tinggi
2	$68,41 < X < 80,41$	21	65,6%	Sedang
3	$X \leq 68,41$	7	21,9%	Rendah
Total		32	100%	

2. Deskriptif Data Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar 32 siswa adalah 70,28. Selain itu nilai median 71,1, modus 68,2, skor terendah 50, dan skor tertinggi 90, dengan standar deviasi sebesar 9,1. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 18. Dari data tersebut dapat diketahui data distribusi hasil belajar siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombong seperti tabel 3 berikut.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Titik Tengah	Frekuensi Relatif
50-56	3	1	54	9.38%
57-63	3	4	60	9.38%
64-70	11	15	67	34.38%
71-77	7	22	74	21.88%
78-84	7	29	81	21.88%
85-91	1	30	88	3.13%

Tabel 5.
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kriteria
1	≥ 75	15	46,9%	Tuntas
2	< 75	17	53,1%	Tidak Tuntas

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan untuk data konsep diri diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,574$, dengan $dk=6-1$ taraf signifikan 5% diperoleh $\chi^2_{tabel}=11,07$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($5,574 < 11,07$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes konsep diri siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombong berasal dari populasi berdistribusi normal. Sementara untuk data hasil belajar siswa diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,394$, dengan $dk=6-1$ taraf signifikan 5% diperoleh $\chi^2_{tabel}=11,07$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($9,394 < 11,07$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombong berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,524$ Dengan $dk_{pembilang} = 32-1=31$ dan $dk_{penyebut} = 32-1=31$ taraf signifikan 5% diperoleh $F_{tabel} = 1,82$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,524 < 1,82$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

C. Uji Hipotesis

Hasil analisis data dari penelitian yang berjudul "Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015" berdasarkan analisis korelasi sederhana diperoleh r_{hitung} sebesar 0,628. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan derajat kebebasan (dk)= $N-1=31$, dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,628 > 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif

antara konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran inkuiri.

Selanjutnya untuk mengetahui besar hubungan antara variabel dapat dilihat dari koefisien determinasinya atau indeks determinasi dengan rumus

$$r^2 \times 100\% = 0,395 \times 100\% = 39,5 \%$$

Hal ini berarti 39,5% hasil belajar siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombang dipengaruhi oleh konsep diri, sedangkan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan.

D. Pembahasan

Besar hubungan konsep diri dengan hasil belajar berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa 39,5% hasil belajar siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombang dipengaruhi oleh konsep diri, sedangkan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, psikologi siswa, kelelahan, dan lain sebagainya. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat) [1].

Pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini mempunyai kontribusi yang baik dalam memunculkan berbagai jenis aspek konsep diri, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran inkuiri dapat menjadikan siswa berfungsi sebagai *student centered*. Mereka tidak hanya belajar konsep namun menekuni proses untuk membuktikan konsep dan penemuan konsep baru sehingga dari proses tersebut siswa belajar dengan baik. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada siswa memiliki keterkaitan dalam membentuk konsep diri siswa dan juga dalam pembentukan hasil belajar siswa yang baik [6].

Konsep diri dan pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Meskipun hasil belajar dalam penelitian ini tidak mencapai 50% siswa yang tuntas dalam hasil belajar, namun diketahui bahwa 39,5% konsep diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sudah cukup memberikan kontribusi yang baik mengingat banyak faktor lain yang ikut mempengaruhi. Pembelajaran inkuiri yang diterapkan juga belum secara penuh menjadi penentu keberhasilan siswa dalam belajar karena beberapa faktor, seperti pengelolaan kelas belum optimal dan pembelajaran ini belum terbiasa didapat oleh siswa sehingga akan berimplikasi pada

efisiensi waktu seperti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar fisika melalui pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI MOB SMK Purnama 2 Gombang tahun pelajaran 2014/2015. Hal tersebut terlihat dari perolehan r_{hitung} sebesar 0,628. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan $dk=n-1=31$ siswa dan taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,349. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,628 > 0,349$), dengan sumbangan konsep diri sebesar 39,5% terhadap hasil belajar fisika, dan 60,5% ditentukan oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Eko Setyadi Kurniawan, M.Pd.Si., sebagai *reviewer* jurnal ini dan SMK Purnama 2 Gombang sebagai tempat penelitian.

PUSTAKA

Buku

- [1] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group.
- [3] Setyosari, P. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group.
- [4] Sulistyorini, Pranbandani Retno Y. dan F.X Warindrayana. 2006. *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Yagyakarta: Kanisius.

Skripsi/tesis/disertasi

- [5] Solihin, Muhammad. 2011. *Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri Pada Konsep Tekanan*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- [6] Riyadi, Wiji. 2015. *Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas XI SMK Purnama 2 Gombang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

